

ISSN : 1907 - 3739

Padang, 9 November 2013



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN VOKASI

Tema :

**“Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Vokasi
Dalam Perspektif Kurikulum 2013”**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PKMB 2005 ©

Unit: Padang

Unit: Padang

Unit: Padang

Unit: Padang

Unit: Padang



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Prosiding

SEMINAR NASIONAL

Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Vokasi
Dalam Perspektif Kurikulum 2013

Axana Hotel Padang, 9 Nopember 2013

Tim Penyunting artikel:

Prof. H. Ganefri, M. Pd, Ph.D
Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed
Prof. Dr. Ramlee Mustopha
Prof. Dr. Herry Sumual, M.Si.
Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D
Dr. M. Giatman, MSIE.
Hendri Nurdin, MT
Rifelino, S.Pd., MT

Prosiding Seminar Nasional *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Vokasi
Dalam Perspektif Kurikulum 2013*

Di selenggarakan oleh

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Padang, 2013

Diterbitkan oleh :

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air tawar Barat, Padang

25131

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga prosiding ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah dari peneliti, dosen, guru dan praktisi yang berkecimpung di bidang pendidikan kejuruan yang berasal dari seluruh Indonesia. Kumpulan makalah ini telah di presentasikan pada kegiatan seminar yang di laksanakan pada tanggal 9 Nopember 2013 yang di selenggarakan di Axana Hotel - Padang.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan pendidikan pada bidang teknologi kejuruan dalam perspektif kurikulum 2013 yang dapat diaplikasikan pada penelitian dan pengembangan sistem pendidikan kejuruan di Indonesia, dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan teknologi dan kejuruan. Publikasi hasil penelitian dalam rangka menyebarkan hasil kajian serta berbagi pengetahuan antar elemen pelaksana pendidikan kejuruan secara bersama, maka seminar ini penting untuk diselenggarakan.

Tujuan utama seminar ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran pendidikan vokasi *multi-entry-exit system* yang berorientasi pada kurikulum 2013. Selain itu memperdalam kajian pendidikan kejuruan serta penerapan teknologi dan informasi pada guru, dosen maupun masyarakat secara umum sebagai upaya menciptakan pemahaman secara bersama. Pola penerapan penelitian tindakan kelas, penerapan metode penelitian dan pengembangan proses pembelajaran, serta pengelolaan pendidikan teknologi dan kejuruan secara umum, sehingga dapat meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik yang berorientasi pada kurikulum 2013.

Melalui kesempatan ini panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya seminar ini. Kepada seluruh pemakalah dan peserta seminar, diucapkan terima kasih atas pertisipasinya dan selamat berseminar semoga sukses.

Hormat kami

Prof. H. Ganefri, Ph.D

IMPLEMENTASI EVALUASI FORMATIF PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DAN MATA DIKLAT PRODUKTIF PENGETAHUAN DASAR TEKNIK MESIN (PDTM) DI SMK NEGERI 1 PADANG

Ambiyar

Teknik mesin – FT UNP Padang

Email: ambiyar@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap implmentasi evaluasi formatif di sekolah menengah kujuan (SMK) Negeri 1 Padang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Dengan menggunakan tabel Krejcie dan morgan diperoleh jumlah anggota sampel sebanyak 26 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket (kusioner). Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah implementasi evaluasi formatif di SMK Negeri 1 Padang dalam mata pelajaran praktek terlaksana dengan baik. Dengan demikian, direkomendasikan agar guru dapat lebih meningkatkan profesionalitasnya dalam melakukan evaluasi.

Kata kunci: implementasi, evaluasi formatif, gambar teknik, pengetahuan dasar teknik mesin

PENDAHULUAN

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus dilakukan, salah satunya pembaharuan kurikulum pendidikan. Pembaharuan kurikulum ditujukan untuk terwujudnya praktek pembelajaran yang berkualitas bagi siswa, menghasilkan sumber daya manusia yang berkkualitas dan terampil, baik dalam kaitannya dengan stusi lanjut, memasuki dunia kerja, maupun belajar mandiri. Suryabrata (1984:252) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurikulum. Hal yang sama dikatakan Soedijarto (1981:60) bahwa sistem kurikulum yang meliputi sistem panyajian bahan, sistem administrasi, dan sistem evaluasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam hal ini Sekolah menengah kejuruan (SMK) selaku salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dalam berbagai bidang. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, SMK diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diterapkan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan dan terampil dalam

bidangnya masing-masing agar nantinya dapat hidup mandiri sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia industri. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Padang adalah SMK Negeri 1 Padang. Sekolah kejuruan tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya dengan memperlakukan aturan-aturan yang berkaitan dengan disiplin siswa serta melaksanakan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001: 2000). Sistem tersebut diberlakukan untuk menghasilkan siswa yang mempunyai kualitas dan dapat bersaing dalam menghadapi dunia kerja.

Dari berbagai alasan di atas para penyusun kurikulum memasukkan mata diklat Gambar Teknik dan Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) ke dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menjadi pengetahuan dasar dalam bidang Teknik Mesin. Gambar di dalam dunia teknik dikatakan sebagai bahasa teknik karena berfungsi sebagai alat penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain yang digunakan di seluruh dunia. Sedangkan pembelajaran PDTM adalah suatu kemampuan atau suatu kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik SMK untuk semua program keahlian pada bidang teknik mesin. Untuk itu, Gambar Mesin dan PDTM perlu lebih ditingkatkan dan ditinjau baik materi pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut siswa dan guru.

Seorang guru harus memiliki wawasan yang luas sehingga guru lebih menguasai materi dibandingkan dengan siswa dan mengetahui pengembangan kurikulum sehingga dapat mengajarkan suatu pelajaran yang berdasarkan kurikulum yang ditentukan serta mempunyai kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa. Karena disinilah dapat dilihat keberhasilan seorang guru berhasil atau tidaknya dalam memberikan pembelajaran. Salah satu yang dimaksud adalah evaluasi formatif. Evaluasi formatif adalah proses mengumpulkan, menganalisis dan interpretasikan informasi yang didapat melalui pengukuran untuk memberikan beberapa makna berdasarkan pertimbangan nilai. Evaluasi formatif bila dilakukan dengan baik dan benar maka evaluasi ini akan menjadi motivasi bagi siswa untuk mendapatkan nilai yang semestinya. Kemudian bila dilaksanakan dengan semestinya maka guru dapat menentukan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas evaluasi yang lebih baik.

Sehubungan dengan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk: (1) mengetahui guru melakukan evaluasi secara baik dan benar pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 1 Padang, (2) mengetahui pelaksanaan guru tentang evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 1 Padang, (3) mengetahui tindak lanjut guru dalam melakukan evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 1 Padang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Padang, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap masalah yang terjadi apa adanya. Sudjana dan Ibrahim (1984:64) mengemukakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian diadakan”. Dalam hal ini Suharsimi (1998:310) mengemukakan “penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II dan III Teknik Pemesinan (TP) di SMK Negeri 1 Padang. Sampel penelitian adalah siswa kelas II dan kelas III TP yang mengikuti mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2009/2010. Variabel dalam penelitian ini adalah implementasi evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 1 Padang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data tentang implementasi evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di kelas II dan III TP SMK Negeri 1 Padang.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert, yaitu jawaban sudah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam angket ini adalah

sebagai berikut: (1) merumuskan indikator dari variabel penelitian, (2) merumuskan item-item dari masing-masing indikator.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan dua uji coba yaitu: uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji validitas instrumen bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan telah dapat mengukur apa yang seharusnya akan diukur baik itu validitas isi maupun konstruknya. Sudjana (2006) menggunakan rumus korelasi product moment untuk melakukan uji validitas, yaitu:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{n(\sum xy) - (\sum y)(\sum x)}{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :
 r_{xy} = Koefisien korelasi
n = Jumlah responden
x = Skor suatu item
y = Skor total
xy = Jumlah hasil kali skor x dan y

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menguji nilai keterandalan instrumen digunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \frac{(n)}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan: r_{11} = realibilitas yang dicari
n = jumlah item angket
 $\sigma^2 i$ = jumlah varian yang dicari
 $\sigma^2 t$ = varians total.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memeriksa semua angket yang telah diisi oleh siswa kelas II dan III TP di SMK Negeri 1 Padang. (2) Membuat tabel persiapan untuk tabulasi data. (3) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang diberikan. (4) menghitung persentase jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jumlah skor

N = Total jumlah responden

(5) menentukan nilai mean dari jawaban siswa dengan rumus yang disarankan oleh Sudjana (1989):

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

= Jumlah

f_i = Frekuensi jawaban

x_i = Skor pilihan jawaban.

No	Nilai Mean	Kategori
1.	4.01 – 5.00	Sangat Baik
2.	3.01 – 4.00	Baik
3.	2.01 – 3.00	Kurang Baik
4.	1.01 – 2.00	Tidak Baik
5.	0.01 – 1.00	Sangat Tidak Baik

HASIL

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan mengelompokkan jawaban responden berdasarkan masing-masing indikator lalu menghitung mean jawaban responden dari masing-masing indikator penelitian. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel Mean. Adapun hasil data penelitian dapat dilihat pada pembahasan berikut ini :

1. Prinsip Evaluasi

Prinsip evaluasi adalah bagaimana pengajar (guru) dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui sejauh mana pebelajar (*learner*) telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai.

Dalam indikator ini terdapat 13 buah pernyataan, Berikut ini hasil tanggapan siswa terhadap indikator prinsip evaluasi.

Tabel 1. Tanggapan siswa pada indikator prinsip evaluasi

Kelas	Banyak siswa	Jumlah Fi	Jumlah Fi . Xi	Harga Mean	Kategori
Kelas XI	40	520	2040	3,92	Baik
Kelas XII	36	468	1769	3,78	Baik

2. Instrumen Evaluasi

Sebuah instrumen evaluasi hasil belajar hendaknya memenuhi syarat sebelum digunakan untuk mengevaluasi atau mengadakan penilaian agar terhindar dari kesalahan dan hasil yang tidak valid (tidak sesuai kenyataan sebenarnya). Alat evaluasi yang kurang baik dapat mengakibatkan hasil penilaian menjadi bias atau tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti contoh anak yang pintar dinilai tidak mampu atau sebaliknya. Dalam indikator ini terdapat 13 buah pernyataan. Berikut ini hasil tanggapan siswa terhadap indikator instrumen evaluasi.

Tabel 2. Tanggapan siswa pada indikator instrumen evaluasi

Kelas	Banyak siswa	Jumlah Fi	Jumlah Fi . Xi	Harga Mean	Kategori
Kelas XI	40	520	1795	3,45	Baik
Kelas XII	36	468	1764	3,77	Baik

3. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Dalam indikator ini terdapat 5 buah pernyataan. Berikut ini hasil tanggapan siswa terhadap indikator tujuan evaluasi.

Tabel 3. Tanggapan siswa pada indikator tujuan evaluasi

Kelas	Banyak siswa	Jumlah Fi	Jumlah Fi . Xi	Harga Mean	Kategori
Kelas XI	40	200	806	4,03	Sangat Baik
Kelas XII	36	180	717	3,98	Baik

4. Tindak Lanjut Evaluasi

Tindak lanjut merupakan kegiatan menindak lanjuti hasil analisis dan interpretasi. Sebagai rangkaian pelaksanaan evaluasi hasil belajar tindak lanjut pada dasarnya berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran itu sendiri. Tindak lanjut pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan pelaksanaan keputusan tentang usaha perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. Dalam indikator ini terdapat 5 buah pernyataan. Berikut ini hasil tanggapan siswa terhadap indikator tindak lanjut evaluasi.

Tabel 4. Tanggapan siswa pada indikator tindak lanjut evaluasi

Kelas	Banyak siswa	Jumlah Fi	Jumlah Fi . Xi	Harga Mean	Kategori
Kelas XI	40	200	806	4,03	Sangat Baik
Kelas XII	36	180	732	4,07	Sangat Baik

5. Frekuensi dan Jenis Evaluasi Formatif

Frekuensi dan jenis evaluasi formatif ini diungkap melalui Evaluasi dapat dirasakan oleh siswa sebagai pemicu semangat untuk meningkatkan hasil belajar bagi yang kurang berhasil (*negative reinforcement*), evaluasi yang diberikan guru dapat dirasakan siswa sebagai penghargaan untuk memotivasi belajar bagi yang berhasil (*positive reinforcement*), hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dikembalikan lagi ke siswa setelah dinilai, penilaian yang diberikan guru dapat dirasakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan

siswa. Dalam indikator ini terdapat 5 buah pernyataan. Berikut ini hasil tanggapan siswa terhadap indikator frekuensi dan jenis evaluasi formatif.

Tabel 5. Tanggapan siswa pada indikator tindak lanjut evaluasi

Kelas	Banyak siswa	Jumlah Fi	Jumlah Fi . Xi	Harga Mean	Kategori
Kelas XI	40	240	878	3,66	Baik
Kelas XII	36	216	786	3,64	Baik

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa implementasi evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat Produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PTDM) yang berkaitan dengan tujuan dan fungsi evaluasi adalah baik. Tujuan dari evaluasi bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru tujuan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dan umpan balik. Heinich (1996) mengatakan bahwa umpan balik itu adalah: (1) untuk memastikan apakah pengajaran telah berhasil, (2) meminta tanggung jawab siswa dalam belajar, dan (3) menempatkan siswa secara lebih pantas dalam penilaian guru. Nitko (1996) mengatakan: *if students have failed to grasp important point, material should be re-taught before proceeding to new material.*

Sementara itu tujuan dan fungsi penilaian bagi siswa, yaitu untuk mengetahui kemampuannya dalam menguasai materi pembelajaran, meningkatkan motivasi dan kebiasaan belajar, dan sebagai umpan balik. Bagi siswa yang memperoleh nilai baik akan berusaha mempertahankannya dengan memotivasi dirinya agar belajar baik. Silverius (1991) mengatakan bahwa kesuksesan akan mengacu kesuksesan berikutnya. Maka evaluasi yang telah diberikan guru dapat memacu motivasi dan kebiasaan belajar siswa.

Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa implementasi evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat Produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PTDM) yang berkaitan dengan prinsip-prinsip evaluasi adalah baik. Ada beberapa prinsip evaluasi yang meliputi valid, reliabel, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan obyektif, terbuka, berkesinambungan, bermakna dan menyeluruh. Mengacu pada analisis tanggapan

siswa terhadap siswa terhadap evaluasi formatif yang diberikan guru, ada prinsip evaluasi formatif yang belum terimplementasi dengan baik, maka akan menimbulkan ketidakpuasan bagi siswa dan menjadi kurang akuntabel (*accountability*).

Dalam penelitian didapatkan bahwa implementasi evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat Produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PTDM) yang berkaitan dengan instrumen evaluasi adalah baik. Ada beberapa instrument evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi dan menilai siswa yang mencakup: *paper and pencil* (penilaian tertulis), *performance assessment* (penilaian kinerja), penilaian sikap, penilaian portofolio, penilaian autentik dan *self evaluation* (evaluasi diri).

Dalam penelitian didapatkan pula bahwa implementasi evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat Produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PTDM) yang berkaitan dengan frekuensi dan jenis evaluasi adalah kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan evaluasi formatif sesuai materi pokok dari materi ajar yang ada dalam silabus atau kurikulum, maka kemajuan belajar siswa kurang terpantau selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa implementasi evaluasi formatif pada mata diklat Gambar Teknik dan mata diklat Produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PTDM) yang berkaitan dengan tindak lanjut evaluasi adalah baik. Dengan adanya tindak lanjut, siswa dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuannya dan ketuntasan dalam mengikuti pembelajaran, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukannya dan sebagai umpan balik. Tindak lanjut yang dilakukan guru yakni dengan adanya pemberian diskusi setelah dilakukan evaluasi formatif. Gastel (1991) mengatakan bahwa diskusi bermanfaat bagi siswa dan guru. Bagi siswa, diskusi dapat membantu mengembangkan ketrampilan dalam mengemukakan pendapat, menyelesaikan masalah, dan berpikir kritis. Bagi guru, diskusi merupakan umpan balik untuk mengetahui siswa telah belajar atau belum dan membantu dalam memperbaiki pengajaran.

Secara umum didapatkan bahwa evaluasi formatif pada Mata Diklat Gambar Teknik dan Mata Diklat Produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin

(PDTM) kelas XI dan XII TP di SMK Negeri 1 Padang telah terimplementasikan dengan baik. Ini berarti guru-guru telah memahami hakekat dari evaluasi formatif dan berusaha menampilkan profesionalitasnya dalam bidang evaluasi. Walaupun disadari bahwa masih ada yang perlu dibenahi dan ini membutuhkan aksi (*action*) berikutnya dari guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang, yang dilihat dari 5 indikator yaitu: (1) persepsi siswa terhadap indikator prinsip evaluasi yang dilakukan oleh guru Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang ini adalah baik, (2) tanggapan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang yang dilihat dari indikator instrumen penelitian evaluasi berada dalam kategori baik, (3) tanggapan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang yang dilihat dari indikator tujuan evaluasi mempunyai tanggapan berbeda antara kelas XI dan kelas XII yaitu berada dalam kategori sangat baik dan baik, (4) tanggapan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang yang dilihat dari indikator tindak lanjut evaluasi berada dalam kategori sangat baik, dan (5) tanggapan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang yang dilihat dari indikator frekuensi dan jenis evaluasi formatif berada dalam kategori baik. Secara umum guru di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang yang dilihat dari persepsi siswa kelas XI dan XII masih butuh peningkatan demi pengembangan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru masih perlu ditingkatkan dan ini merupakan koreksi bagi guru untuk bisa lebih meningkatkan pelaksanaan evaluasi demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

SARAN

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: (1) prinsip penilaian yang berkaitan dengan penilaian yang diberikan guru dirasakan oleh siswa belum

menyeluruh atau belum terimplementasi dengan baik, sebaiknya guru menggunakan instrumen penelitian supaya penelitian bisa dilakukan secara menyeluruh, (2) umpan balik yang berkaitan dengan adanya pemberian diskusi belum terimplementasikan dengan baik, sebaiknya guru berusaha lebih sering memberikan diskusi untuk membahas materi ajar yang belum dikuasai siswa, (3) instrumen evaluasi yang berkaitan dengan tes, (4) frekuensi evaluasi formatif sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan materi pokok, (5) bagi peneliti lain dianjurkan untuk meneliti implementasi evaluasi formatif pada mata pelajaran teori, karena penelitian ini hanya mengungkap pada mata pelajaran praktek (diklat).

DAFTAR PUSTAKA

- Heinich, Robert, et.all. 1996. *Instructional Media and Tecnologies for Learning*. New Yersey: Prentice-Hall Company.
- Nana Sudjana.2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan R. Ibrahim. 2000. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nitko, J, Anthony. 1996. *Educational Assessment of Students*. New Yersey: Englewood Cliff.
- Soedijarto. 1981. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Aqua Press.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit CV Rajawali.
- Universitas Negeri Padang. 2004. *Buku Panduan Akademik UNP*. Padang: UNP.
- Universitas Negeri Padang. 2009. *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi/ Tugas Akhir dan Proyek Akhir*. Padang: UNP Press.